

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini *deskriptif korelasi* untuk melihat korelasi antara tipe kepribadian dengan tingkat kecemasan mahasiswa Fakultas Kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana penelitian ini ditekankan pada waktu observasi dari variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu, dan tidak menindak lanjuti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di Universitas Ngudi Waluyo pada bulan 30 Desember 2020- 3 Januari 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah daerah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasinya seluruh mahasiswa fakultas kesehatan universitas ngudi waluyo yang sedang mengerjakan skripsi sebanyak 526 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan sebanyak 84 responden.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan rumus sebagai berikut :



Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (10 %)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{526}{1 + 526(0,1)^2}$$

$$n = \frac{526}{6,26} = 84$$

3. Metode pengambilan sampel

Metode sampel yang digunakan *proportional random sampling* yakni semua anggota mempunyai kesempatan sama dalam menjadi sampel sesuai proporsinya. Pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan proporsi dalam masing-masing fakultas kesehatan . Kemudian dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Sampel}_1 = \frac{\text{populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

Tabel 3.1. Penyebaran Populasi dan Sampel Penelitian

No	Program studi	Populasi	Proporsi Sampel	Sampel
1	S ₁ keperawatan	94	94/526 X 84	15
2	S ₁ farmasi	126	126/526 X 84	20
3	S ₁ gizi	24	24/526 X 84	4

4	S ₁ kesehatan masyarakat	32	32/526 X84	5
5	S ₁ bidan	250	250/526 X 84	40
	total	526		84

Sampel dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria, maka sebelum melakukan pengambilan sampel, peneliti menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, kriteria tersebut yang menentukan layak dan tidaknya sampel digunakan.

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) mahasiswa aktif pada Fakultas Kesehatan
- 3) mahasiswa fakultas kesehatan di Universitas Ngudi Waluyo yang mengambil skripsi dan mengerjakan skripsi

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa yang menggunakan obat anti depresi
- 2) Mahasiswa non reguler

D. Definisi operasional

Tabel 3.2 definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen tipe kepribadian	sesuatu yang menggambarkan ciri khas (keunikan) seseorang mahasiswa yang membedakan mahasiswa tersebut dengan mahasiswa lain yang memiliki indikator bagaimana beraktivitas, sosialisasi, keberanian mengambil	kuesioner <i>Eysenck Personality Inventory (EPI)</i> yang terdiri dari 24 item pertanyaan dengan jawaban	total score jika ≥ 12 : ekstrovert < 12 : introvert	nominal
			1. ya : 1 2. tidak : 0	

Variabel Dependen: tingkat kecemasan	resiko, ekspresi, kedalaman berfikir dan tanggung jawab respon emosional mahasiswa terhadap penilaian berupa keadaan seperti autonomic arousal, respon efek-efek otot, situasional kecemasan, dan pengalaman subjektif	HARS (<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>). Melakukan wawancara dengan menggunakan kuisioner yang terdiri dari 14 item pertanyaan tentang gejala : cemas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, somatik, sensorik, kardiovaskuler, pernafasaan, gastrointestinal, urogenitalia, vegetatif,	Total skor kecemasan : skore < 6 : tidak ada kecemasan 6-14 : kecemasan ringan 15-27 : kecemasan sedang 28-36 : kecemasan berat >36 : kecemasan berat sekali/ panik	ordinal
---	--	---	--	---------

E. Alat Pengumpulan Data

1. Kuesioner tipe kepribadian

Pada variabel tipe kepribadian menggunakan kuesioner *Eysenck Personality Inventory* (EPI) terdiri dari 24 pertanyaan untuk menilai tipe kepribadian dengan menggunakan menggunakan dua jawaban “ya” dan “tidak”, untuk jawaban ya memiliki skor 1 dan tidak memiliki skor 0. Skala *Eysenck Personality Inventory* (EPI) digunakan untuk mengukur tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* memiliki 24 aitem yang terdiri dari 14 aitem skala kepribadian *ekstrovert* dan 9 aitem skala kepribadian *introvert*. Skala EPI merupakan alat ukur baku yang telah digunakan dalam banyak

penelitian di Indonesia dan telah terdaftar di *American Psychological Association* (APA) pada tahun 1998 (Muflichah, 2015), terdapat hasil reliabilitas tipe kepribadian ekstrovert 0,01 dan introvert 0,245. Hasil pengukuran dikategorikan menjadi: ≥ 12 : ekstrovert, dan < 12 : introvert.

3.3 Indikator Eysenck Personality Inventory (EPI)

aspek	tipe kepribadian		total
	ekstrovert	introvert	
<i>activity</i>	9,10	23	1
<i>socialibility</i>	6,8,11,12,14,15	17,18,19,22	10
<i>risk taking</i>	4	-	1
<i>implusiveness</i>	3,5,7	16	4
<i>expresiveness</i>	1,13	24	3
<i>practicality</i>	-	20,21	2
<i>irresponsibility</i>	2	-	1
jumlah	15	9	24

2. Kuesioner kecemasan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari 14 butir pertanyaan *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HARS) merupakan kuesioner kuesioner pengukur tingkat kecemasan yang sudah baku. Kuesioner HARS terdiri dari 14 kelompok gejala kecemasan yang dijabarkan secara lebih spesifik. Kuesioner ini menggunakan skor dengan rentang skala likert 0-4, yang terdiri:

0: tidak ada gejala

1: Gejala ringan

2: Gejala sedang

3: Gejala berat

4: Gejala berat sekali

Dengan hasil pengukuran skor : >6 tidak ada kecemasan, 6-14 : kecemasan ringan, 15-27: kecemasan sedang , 28-36 : kecemasan berat, >36 kecemasan berat sekali/panik.

3.4 indikator Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS)

no	indikator	item	jumlah
1	Gejala kecemasan	1,2,3	3
2	Gejala ketegangan	4,5,6,7	4
3	Gejala ketakutan	8,9,10,11,12	5
4	Gejala gangguan tidur	13,14,15,16	4
5	Gejala gangguan kecerdasan	17	1
6	Gejala gejala depresi	18,19,20,21,22	5
7	Gejala gejala fisik otot	23,24	2
8	Gejala gejala fisik sensorik	25,26,27	3
9	Gejala gejala kardiovaskuler	28,29,30	3
10	Gejala gejala respiratori	31,32,33	3
11	Gejala gastrointestinal	34,35,36	3
12	Gejala gejala fisik urogenital	37,38	2
13	Gejala gejala fisik autonom	39,40,41,42	4
total			42

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan dari institusi pada tanggal 15 oktober 2020 dengan no suart 00420/SM/FK/UNW/X/2020
- b. Peneliti membuat surat permohonan penelitian yang ditujukan kepada rektor unversitas ngudi waluyo melalui bidang administrasi mahasiswa bagian penyuratan
- c. Setelah menerima surat izin penelitian dari rektor universitas ngudi waluyo

- d. Peneliti mendapatkan balasan izin penelitian pada tanggal 26 Januari 2021 dengan no surat 00126/SM/F.kes/UNW/2021
- e. Peneliti mencari data di setiap prodi sesuai kriteria inklusi untuk dijadikan sampel
- f. Setelah data didapatkan, peneliti membuat undian, banyak undian diambil sesuai dengan sampel yang dibutuhkan di setiap prodi
- g. Selanjutnya peneliti menghubungi sampel via telephone *whatsapp* dan selanjutnya melakukan sosialisasi, mengkonfirmasi persetujuan menjadi responden
- h. Peneliti memulai menghubungi responden pada tanggal 30 Desember 2020 pada prodi keperawatan 15 orang, selanjutnya tanggal 31 Desember 2020 menghubungi responden prodi farmasi 20 orang, 1 Januari 2021 menghubungi responden prodi gizi dan kesehatan masyarakat 10 orang dan tanggal 2 Januari 2021 menghubungi responden prodi bidan 20 orang, dan tanggal 3 Januari 2021 menghubungi 20 orang pada prodi bidan
- i. Peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi *google form* yakni dengan masuk dalam alamat web dan langsung mengisi sesuai pertanyaan.
- j. peneliti memberikan waktu untuk mengisi selama 30 menit dan setelah selesai peneliti meminta mengkonfirmasi.
- k. Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti melakukan analisa data dan selanjutnya mengolah data melalui spss dan menyajikan data serta membuat pembahasan

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Dalam penelitian ini sampel yang dihubungi bersedia menjadi responden dan tidak ada yang menolak untuk dijadikan responden penelitian

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti hanya memberikan inisial nama pada lembar jawaban responden

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia data dari responden dengan tidak mempublikasikan kepada pihak yang tidak bertanggungjawab

4. *Non maleficence*

Penelitian yang dilakukan tdiak berbahaya bagi responden hanya menggunakan kuesioner peneliti.

5. *Beneficence*

Penelitian ini bermanfaat bagi responden yakni agar mengetahui tipe kepribadian dari masing-masing individu.

H. Pengolahan Data

1. *Editing*

Memeriksa kembali kelengkapan dan ada tidaknya kesalahan pada lembar kuesioner yakni dengan mengecek kembali kuesioner google form yang sudah diisi oleh responden dimana sebanyak 84 kuesioner telah terisi lengkap dan tidak ada responden yang mengundurkan diri dan sudah dapat di olah pada tahap selanjutnya

2. *Scoring*

Peneliti memberikan skore pada masing-masing variabel

1. Tipe kepribadian

Ya	diberi skore 1
Tidak	diberi skore 0

2. Kecemasan

Tidak ada (Tidak ada tanda sama sekali)	skore 0
Ringan (ada 1 tand-tanda dari pilihan yang ada)	skore 1
Sedang (ada 1/2 dari tanda-tanda yang ada)	skore 2
Berat (ada > 1/2 dari tanda-tanda yang ada)	skore 3
Sangat berat (Semua tanda-tanda ada)	skore 4

3. *Coding* (Pemberian kode)

Peneliti memberikan kode dari pada variabel yakni sebagai berikut :

“tipe kepribadian ”

Kategori Introvert	di beri kode 1
Kategori Ekstrovert	di beri kode 2

“kecemasan ”

Kategori kecemasan normal	di beri kode 1
Kategori kecemasan ringan	di beri kode 2
Kategori kecemasan sedang	di beri kode 3
Kategori kecemasan berat	di beri kode 4
Kategori kecemasan sangat berat	di beri kode 5

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan penyusunan data yakni membuat penyusunan data dari karakteristik.

5. *Entering*

Peneliti membuat penyusunan hasil skor, kode dan karakteristik dari responden yang selanjutnya dimasukan di *microsoft excel*

6. *Transferring*

Setelah melakukan tabulasi, peneliti memindai kode dan memindahkan dari *microsoft excel* ke program *SPSS* untuk mempercepat analisa data

7. *Cleansing*

Setelah *SPSS* selesai, peneliti memastikan seluruh data masuk ke pengolahan data.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteritik setiap variabel penelitian (soekidjo notoadmodjo, 2018). Analisa univariat bertujuan melihat distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yaitu tipe kepribadian dan kecemasan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu menganalisa dua variabel yang diduga berkorelasi (Sugiyono, 2012). Pada syarat uji *chi square* tidak terpenuhi, karena menggunakan tabel 2xk(4) maka uji yang digunakn *uji kolmogorov smirnov*

